

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di FKES UNJANI Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Indeks Masa Tubuh Karyawan Fkes Ujani Yogyakarta rata-rata nilai IMT sebesar $25,05 \text{ kg/m}^2$ dengan nilai median $25,0 \text{ kg/m}^2$ dengan nilai minimum dan maximum $16-36 \text{ kg/m}^2$. Mayoritas responden memiliki status gizi dengan kategori normal sebanyak 36 responden (54,5%).
2. Kadar gula darah puasa pada karyawan Fkes Unjani Yogyakarta rata-rata nilai GPD sebesar $102,33 \text{ mg/dl}$, nilai median 88 mg/dl dengan nilai maksimum dan minimum $65-267 \text{ mg/dL}$. Mayoritas responden mempunyai kadar gula darah puasa normal (86,4%).
3. Hasil uji statistik menggambarkan bahwa tidak ada hubungan antara gula darah puasa dengan indeks massa tubuh pada karyawan Fkes Unjani Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai $p > 0,05$ ($p = 0,174$). Sedangkan dilihat dari nilai kekuatan korelasi secara statistik sebesar $0,169$ yang artinya kekuatan korelasi hubungan sangat lemah ($0,00 < 0,25$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan untuk membuat program pendidikan kesehatan yang terkait dengan kesehatan karyawan.

2. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi, sehingga responden dapat mempertahankan kesehatan yang optimal, dan dapat melakukan tindakan pencegahan dan pengobatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan terhadap faktor resiko terjadinya kadar gula darah meningkat, dan bisa menggunakan metode penelitian lainnya seperti kualitatif terkait faktor resiko terjadinya kadar gula darah meningkat.